

**ANALISIS TRANSAKSI TARIK TUNAI TANPA KARTU ATM
MELALUI APLIKASI *BSI MOBILE* DIKALANGAN
GENERASI MILENIAL KOTA BANDAR LAMPUNG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Perbankan Syariah**

Oleh :

Trubus Titik Palupi

NPM: 1951020467



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS TRANSAKSI TARIK TUNAI TANPA KARTU ATM
MELALUI APLIKASI *BSI MOBILE* DIKALANGAN
GENERASI MILENIAL KOTA BANDAR LAMPUNG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Perbankan Syariah

Oleh :

TRUBUS TITIK PALUPI

NPM: 1951020467

Pembimbing 1: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

Pembimbing 2: Is Susanto, M.E.Sy



Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

BSI Mobile merupakan salah satu dari banyaknya *Mobile Banking* yang tersebar di Indonesia. Seperti halnya *Mobile Banking* lainnya *BSI Mobile* juga berguna untuk memudahkan konsumen dikalangan generasi milenial untuk melakukan transaksi seperti pengecekan saldo, transfer, pembayaran uang kuliah, pembelian pulsa, pembayaran tagihan *E-Commerce* dan bisa melakukan tarik tunai tanpa kartu (*cardless*). Fitur *Cardless* memudahkan pengguna melakukan tarik tunai tanpa harus membawa kartu ATM. Ciri dan karakter yang dimiliki generasi milenial adalah generasi ini sangat percaya diri, berani mengemukakan pendapat, dan tidak sungkan berdebat didepan publik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung dan bagaimana transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial dan untuk mengetahui transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.

Penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* memberikan kemudahan bagi nasabah yang menggunakannya. Dan Pelaksanaan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam menggunakan akad *Ijarah*.

Kata Kunci: Tarik tunai tanpa kartu ATM, *BSI Mobile*, Generasi Milenial

ABSTRACT

BSI Mobile is one of the many Mobile Banking spread across Indonesia. Like other Mobile Banking, BSI Mobile is also useful to make it easier for consumers among the millennial generation to make transactions such as checking balances, transfers, paying tuition fees, buying credit, paying E-Commerce bills and being able to make cardless cash withdrawals. The Cardless feature makes it easy for users to make cash withdrawals without having to carry an ATM card. This generation is creative, thinks out of the box, is rich in ideas and ideas and is able to communicate these ideas brilliantly. And finally, the millennial generation is good at socializing, especially in the communities they follow, and is active on social media and the internet.

The problem in this research is "how to implement cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application among the millennial generation of Bandar Lampung city and how to apply cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application in an Islamic economic perspective". And this study aims to analyze the application of cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application among the millennial generation and to describe cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application from an Islamic economic perspective.

The approach used in this study is a qualitative approach that emphasizes more on aspects of understanding in depth on a problem. In essence, field research is research conducted by exploring data sourced from research locations or fields.

The implementation of cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application provides convenience for customers who use it. The conveniences offered include being able to withdraw cash without using a card and only using a Smartphone then entering the OTP code according to the instructions on the Smartphone screen then the cash will come out through an ATM machine. And the implementation of cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application in an Islamic economic perspective the Ijarah contract.

Keywords: Withdraw cash without an ATM card, BSI Mobile, Millennial Generation

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trubus Titik Palupi
Npm : 1951020467
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI Mobile Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dimaklumi:

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis



Trubus Titik Palupi
Npm. 1951020467



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu
ATM Melalui Aplikasi BSI Mobile Dikalangan
Generasi Milenial Kota Bandar Lampung
Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Trubus Titik Palupi
NPM : 1951020467
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

Is Susanto, M.E.Sy

NIP. 198811042015031007

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.A.K., Akt.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi *BSI Mobile* Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh **Trubus Titik Palupi**, NPM : 1951020467, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Nasruddin, M.Ag** (......)

Sekretaris : **Andueriganta Fadhlili, M.A** (......)

Penguji I : **Ersi Sisdianto, M.Ak** (......)

Penguji II : **Is Susanto, M.E.Sy** (......)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt., C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ تَذَاكَرْنَا عِنْدَ
إِبْرَاهِيمَ الرَّهْنِ وَالْقَبِيلِ فِي السَّلْفِ فَقَالَ إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ عَنْ
عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ
يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kamu Musaddad telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Al S'masy berkata; kami menceritakan dihadapan Ibrahim tentang masalah gadai dan pembayaran tunda dalam jual beli. Maka Ibrahim berkata; telah menceritakan kepada kami Al Aswad dari 'Aisyah Raduallahu 'anha bahwa Nabi Muhammad SAW pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan pembayaran tunda sampai waktu yang ditentukan, yang Beliau menggadaikan (menjaminkan) baju besi Beliau"
(HR: Imam Bukhari)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta ayahanda (Alm) Sutarno dan Ibunda Marsinah, yang selalu senantiasa berdo'a untuk kesuksesan anaknya, mencurahkan rasa dan juga jeri payah atas segalanya, yang selalu memberikan semangat tiada henti dan dengan sabar menantikan keberhasilanku.
2. Adikku tercinta Farel Anugrah yang selalu menjadi tempat ceritaku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta kampus UIN Raden Intan Lampung tempat penulis mengenyam pendidikan tinggi.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Trubus Titik Palupi dilahirkan pada 21 Desember 2001 di Way Kanan. Buah hati dari (Alm) Ayahanda Sutarno dan Ibunda Marsinah, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dengan adik yang bernama Farel Anugrah.

Pendidikan yang ditempuh yaitu:

1. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Banjar Mulya, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, lulus pada tahun 2013.
2. Pendidikan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 03 Baradatu, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2016.
3. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Baradatu, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2019.

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta dorongan dari Ibunda dan (Alm) Ayahanda serta keluarga, maka selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Program Studi Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalam'ualaikum Wr. Wb....

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-nya, sehingga skripsi ini dengan judul “**Analisi Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI Mobile Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” Dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar pendidikan Starta 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah. Atas semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis hanturkan terimakasih yang sebesar – besarnya. Dalam skripsi ini, terkadang penulis menghadapi hambatan yang memang menjadi bagian dari suatu perjuangan untuk mencapai sebuah tujuan, namun penulis menyadari bahwa ini merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karna itu banyak pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis sehingga membukakan kebuntuan yang penulis alami. Atas segala kerendah dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara spiritual maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa merespon dan tanggap dalam menangani kesulitan mahasiswa.
2. Ibu Any Eliza., S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa membantu mahasiswa dalam menangani kesulitan.
3. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I selaku pembimbing I dan Bapak Is Susanto, M.E.Sy. selaku pembimbing II yang telah

banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Untuk sahabat terdekatku Indah Syafira Cahya Wardani, Shella Primastina, dan Eliya Budiarna terimakasih atas waktunya bersamaku, tempat cerita, motivasi, dukungan serta semangat yang kalian berikan. Dan terimakasih juga untuk sahabat seperjuanganku Intan Puspita Sari dan Tesya Amalia yang telah menjadi teman setia, yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan semangat penulis dalam menghadapi segala cobaan hidup. Kalian anugrah terindah selama ini, terimakasih atas kebersamaan selama ini.
5. Untuk Trubus Titik Palupi, terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekatang. Saya bangga kepada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
6. Bapak/ibu dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh untuk mencapai kesempurnaan, oleh karna itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan untuk membuat suatu perubahan yang lebih baik. Akhirnya penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis maupun semua pihak yang berkesempatan membaca skripsi ini.

Bandar Lampung, Mei 2023

Trubus Titik Palupi
Npm.1951020467

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Teori Technology Acceptance Model (TAM)	23
B. Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM.....	27
1. Kelebihan Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM	28
2. Kekurangan Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM	30

3. Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Dalam Perspektif Ekonomi Islam	32
C. <i>Mobile Banking</i>	35
1. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	35
2. Sejarah <i>Mobile Banking</i>	37
3. Keunggulan <i>Mobile Banking</i>	38
D. Generasi Milenial	39
1. Teori Generasi Milenial	39
2. Sejarah Generasi Milenial	41
3. Karakter Generasi Milenial	43
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek	47
1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia	47
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	48
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton.....	49
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	49
1. Penerapan Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi <i>BSI Mobile</i> Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung	49
2. Karakteristik Responden Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton.....	60
3. Hasil Wawancara Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi <i>BSI Mobile</i> Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung	62
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	71
A. Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi <i>BSI Mobile</i> Dikalangan Generasi	

Milenial Kota Bandar Lampung	71
B. Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi <i>BSI Mobile</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi	80
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Biaya Transaksi	53
Tabel 3.2	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 3.3	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan	61
Tabel 3.4	Persepsi Kemudahan Penggunaan	62
Tabel 3.5	Persepsi Kebergunaan.....	64
Tabel 3.6	Niat Penggunaan.....	65
Tabel 3.7	Persepsi Sosial.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2	Struktur Organisasi BSI KCP Kedaton Bandar Lampung	49
Gambar 3.2	Langkah-langkah Aktivasi <i>BSI Mobile</i>	51
Gambar 3.3	Langkah-langkah tarik tunai tanpa kartu melalui ATM BSI.....	57
Gambar 3.4	Langkah-langkah tarik tunai tanpa kartu di Indomaret	58
Gambar 3.5	Langkah-langkah tarik tunai tanpa kartu di Alfamart	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menyimpulkan makna dari penulisan skripsi ini, maka penting untuk mengklarifikasi sebagian dari istilah yang digunakan dalam judul “**Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi *BSI Mobile* Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”. Dan berikut ini adalah uraian dari judul penelitian:

1. Transaksi

Transaksi adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang perlu dilakukan untuk bisnis.¹ Dapat disimpulkan bahwa transaksi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah metode pencatatan yang digunakan untuk mendokumentasikan transaksi dalam operasional bisnis seperti transaksi yang dilakukan menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dengan fitur tarik tunai.

2. Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM

Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM merupakan metode tarik tunai tanpa kartu ini dikenal juga dengan istilah *cardless* adalah anjungan tunai mandiri yang mengizinkan nasabah melakukan tarik tunai, transfer, dan transaksi lainnya tanpa memasukan maupun menggesek kartu debit kepembaca kartu.² Dapat disimpulkan bahwa tarik tunai tanpa kartu atm yang dimaksud adalah bertransaksi yang mengandalkan ponsel pintar dan aplikasi *Mobile Banking* serta dapat

¹ Kanneth C Laudon Jane P Laudon, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 21.

² Badruzaman Mariam Darus, *Aneka Hukum Bisnis* (Bandung: Alumni, 2019), 11.

mengambil uang meski kartu debitnya tertinggal atau hilang. Kegiatan mengambil uang tunai dengan menggunakan sistem tarik tunai melalui mesin ATM hanya dengan memasukkan kode OTP dan nomor handphone yang terdaftar diaplikasi *BSI Mobile*.

3. Aplikasi *BSI Mobile*

Aplikasi *BSI Mobile* merupakan fasilitas mobile banking Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. *BSI Mobile* memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online.³ Dapat disimpulkan bahwa aplikasi *BSI Mobile* yang dimaksud adalah aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan transaksi perbankan melalui *smartphone*.

4. Generasi Milenial

Generasi Milenial adalah demografi setelah generasi X (Gen-x). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini.⁴ Dapat disimpulkan bahwa generasi milenial dalam judul penelitian ini adalah masyarakat yang sering memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas, tidak terkecuali aktivitas belanja ataupun bertransaksi. Dengan kemajuan teknologi cara pembayaran membuat generasi ini makin *cashless* (cenderung tidak membawa uang tunai).

5. Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan sebuah kota di Indonesia sekaligus ibukota dan kota terbesar di provinsi Lampung, dengan kepadatan 5.333/km². Dapat disimpulkan bahwa kota Bandar Lampung yang dimaksud adalah kota tapis berseri dan pintu gerbang sumatera.

³ Sasongko Agung, *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer* (Yogyakarta: Teras, 2019), 65.

⁴ Ali H Lilik Purwandi, *Millenial Nusantara Pahami Karakternya Rebut Simpatinya* (Jakarta: Serambi, 2018), 10.

6. Perspektif

Perspektif adalah sudut pandang atau pandangan yang relative berbeda-beda dalam menentukan suatu pendapat para ahli-ahli tokoh. Pengertian lain dari perspektif adalah tujuan atau pengharapan.⁵ Dapat disimpulkan bahwa perspektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya dalam memahami atau memaknai permasalahan tertentu.

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-quran dan Sunnah.⁶ Dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah prinsip syariah yang menjadi pedoman masyarakat muslim, sehingga setiap aktivitas manusia termasuk didalamnya adalah kebijakan dan pembangunan, serta aktivitas masyarakat sudah semestinya merujuk kepada hukum Islam.

Kajian ini yaitu merujuk pada definisi diatas, dapat ditegaskan kembali bahwa maksud kutipan ilmiah tentang transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* merupakan transaksi yang dilakukan dengan mudah dan cepat melalui *handphone* hanya dengan menggunakan kode OTP dan nomor *handphonone* yang terdaftar diaplikasi *BSI Mobile* tanpa harus menggunakan kartu ATM, dan kemudian melihat transaksi tersebut dalam ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pada era modern Revolusi Industri 4.0 sekarang ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia sudah tidak bisa terlepas dari penggunaan teknologi sebagai fasilitator bagi kegiatan dan layanan lainnya. Penggunaan teknologi tidak lagi hanya sebagai alat bantu saja tetapi merupakan komponen wajib

⁵ Efendi Edward L Thorndike Behavioristik, *Konsep Pemikiran Dan Imam Al-Ghazali Akhlak* (Jakarta: Guepedia, 2018), 61.

⁶ Stephen Rinaldy, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 19.

yang harus dimiliki. Teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat seiring dengan peningkatan kebutuhan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia bisnis, hal ini sangat mempengaruhi sistem informasi dalam perusahaan.⁷

Pengembangan layanan perbankan tidak lagi hanya dengan slogan layanan yang aman dan terpercaya, namun juga mampu memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang telah berkembang searah dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup. Salah satu bentuk layanan yang dikembangkan oleh bank adalah layanan *online banking*. *Online banking* adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan oleh nasabah baik dari rumah, tempat usaha atau di lokasi-lokasi lain yang bukan di lokasi bank yang riil (kantor cabang) dengan menggunakan media komunikasi seperti komputer, telepon seluler dan telepon rumah. Bentuk layanan perbankan berbasis online adalah *Automatic Teller Machine* (ATM) dan *electronic banking* (e-banking).⁸

Pada era digital saat ini merupakan masa dimana masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang selalu terkoneksi internet dengan baik. Di era ini internet sebuah kelumrahan, bahkan menjadikan internet seakan-akan bagian dari kebutuhan primer. Sebagian aktivitas yang dilakukan masyarakat mulai dari mengawali hari sampai bertemu waktu istirahat terhubung dengan internet. Internet juga banyak memudahkan pengguna seperti mencari informasi, berkomunikasi, berbisnis bahkan melakukan transaksi. Sebagai salah satu dari segmen *fintech* (*Financial Technology*) *Mobile Banking* tumbuh dipasar Indonesia. Dengan *Mobile Banking* konsumen dapat melakukan transaksi seperti transfer uang, isi pulsa. Pembayaran tagihan dan lainnya yang dapat dilakukan dengan lebih mudah dimanapun dan kapanpun.

⁷ Fadila Ridho, *Perilaku Konsumen* (Palembang: Citrabooks, 2018), 12.

⁸ Gede Surya Mahendra Putu Yoga Indrawan, "Metode AHP-TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penempatan Automated Teller Machine," *Jurnal Sains Dan Teknologi* 9, no. 2 (2020): 130–35.

Seiring meningkatnya populasi dan penggunaan internet di Indonesia hal tersebut juga berimbas pada meningkatnya kegiatan transaksi *fintech* di Indonesia.⁹

Implementasi aplikasi *Mobile Banking* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain keamanan aplikasi dan data pengguna, desain antarmuka yang mudah digunakan dan *responsive*, serta fitur-fitur yang dapat mempermudah akses dan pengelolaan keuangan. Tujuan dari penerapan aplikasi *Mobile Banking* seperti *BSI Mobile* adalah untuk mempermudah akses layanan perbankan bagi penggunaannya dan mempermudah pengelolaan keuangan pribadi. Seiring dengan bertambahnya jumlah Perbankan di Indonesia baik konvensional maupun syariah, mengakibatkan timbulnya persaingan dan berlomba-lomba untuk mendapatkan dana dari masyarakat sebanyak mungkin, yaitu dengan menawarkan berbagai kemudahan bertransaksi salah satunya, fasilitas ini sangat membantu sekali masyarakat terutama dikalangan generasi milenial untuk mendapatkan kemudahan transaksi yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja tidak memakan banyak waktu. Semakin tingginya penerapan aplikasinya maka penggunaan aplikasinya pada masyarakat tentunya tidak akan lepas dari masalah yang ditimbulkan. Seperti kesulitan dalam menggunakan aplikasinya karena berbagai faktor, baik yang disebabkan oleh faktor internal (faktor yang disebabkan karena teknologinya) maupun eksternal (faktor yang disebabkan karena kurang pemahaman nasabah).¹⁰

Faktor internal contohnya seperti jaringan yang tidak stabil, aplikasi yang tidak dapat mendeteksi data, server yang error dan pengolahan data yang *failed*. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurang bertanya, mencoba tanpa mengetahui tata caranya, lupa password aplikasi, adapula penyebab yang paling

⁹ Ida Martinelli, "Menilik Financial Technology Dalam Bidang Perbankan," *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)* 2, no. 1 (2021): 32–43.

¹⁰ Euis Widanengsih, "Technology Acceptance Model To Measure Customer's Interest To Use Mobile Banking," *Journal Of Industrial Engineering* 2, no. 1 (2021): 45–47.

tidak bisa dikendalikan adalah orang lain yang mengetahui password aplikasinya bisa menarik uang tanpa kartu hanya menggunakan token dan nomor hp sehingga bisa menarik uang dengan mudah.¹¹ *BSI Mobile* merupakan salah satu dari banyaknya *Mobile Banking* yang tersebar di Indonesia. Seperti halnya *Mobile Banking* lainnya *BSI Mobile* juga berguna untuk memudahkan konsumen dikalangan generasi milenial untuk melakukan transaksi seperti pengecekan saldo, transfer, pembayaran uang kuliah, pembelian pulsa, pembayaran tagihan *E-Commerce* dan bisa melakukan tarik tunai tanpa kartu (*cardless*).

Fitur *cardless* yang dirilis oleh BSI diberikan untuk memenuhi kebutuhan para nasabah dalam melakukan transaksi secara aman sekaligus untuk menjawab tantangan terhadap kemajuan teknologi untuk menghadirkan sistem layanan keuangan Syariah yang modern dan digital. Perkembangan ekonomi dan teknologi pada era digital serta pertumbuhan pada jumlah pengguna smartphone di Indonesia akan menjadi landasan bagi BSI untuk terus melakukan perkembangan dan kemajuan pada fitur layanan *BSI Mobile*. Transaksi *cardless* yaitu penggunaan pada mesin ATM tanpa harus memasukkan kartu ATM, tetapi dengan menggunakan tombol tertentu untuk memulai transaksi. Tarik tunai tanpa kartu yang dilakukan pada mesin ATM nasabah akan mendapatkan kode penarikan melalui *mobile banking*. Kode tersebut dapat digunakan untuk mengakses mesin ATM yang akan menampilkan menu transaksi tanpa kartu, selanjutnya nasabah diminta untuk memasukkan nomor handphone yang telah terdaftar pada *mobile banking* dan kode tarik tunai selanjutnya uang tunai akan keluar jika kode yang dimasukkan sudah benar.

Nasabah juga bisa langsung melakukan transaksi penarikan uang tanpa kartu melalui ATM BSI manapun dengan memilih menu “Tarik Tunai Tanpa Kartu/*Cardless Withdrawal*” pada ATM BSI dan diminta untuk memasukkan kode 4

¹¹ Muktar B, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Preneda Online, 2018), 45.

OTP/Tarik Tunai. Nasabah juga bisa melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu di semua indomart yang menyediakan layanan transaksi tarik tunai tanpa kartu, dengan menyampaikan kode tarik tunai dan nomor HP yang sudah terdaftar pada aplikasi *mobile banking*. Sementara itu layanan tarik tunai tanpa kartu pada *BSI Mobile* tidak dikenakan biaya. Fitur *Cardless* juga aman karena dalam proses transaksi menggunakan kode OTP yang secara langsung dikirimkan ke nomor handphone yang sudah terdaftar dan terkoneksi dengan layanan *BSI Mobile*. Kode OTP yang di terima oleh nasabah bersifat rahasia serta hanya berlaku selama 5 menit setelah mendapatkan kode tersebut dari *BSI Mobile*.¹²

Menurut Yuma Lisa Sartika dan Rahmat Adi Saputra sebagai nasabah pengguna fitur tarik tunai aplikasi *BSI Mobile* mengatakan bahwa fitur tarik tunai mudah untuk digunakan dan layanan fitur tersebut sesuai dengan kebutuhan nasabah saat dalam keadaan darurat serta dapat mengurangi pencegahan kejahatan dibilik ATM.¹³ Dan Muhammad Indra Nur Ikhsan sebagai mahasiswa mengatakan bahwa fitur tarik tunai sangat membantu seseorang saat tidak membawa uang tunai karena dalam penggunaan fitur tersebut hanya menggunakan smartphone yang digunakan untuk bertransaksi dengan memasukan kode OTP dan nomor *handphone* saat melakukan transaksi, baik dibilik ATM ataupun di Indomaret dan Alfamart. Sedangkan menurut Zahira Cantika Uanisa mengatakan bahwa fitur tarik tunai merupakan fitur terbaru BSI Mobile yang memudahkan nasabah dalam melakukan penarikan uang tunai melalui mesin ATM.¹⁴

Perspektif Islam tentang penggunaan sistem transaksi elektronik memiliki beberapa syarat tertulis yang digunakan untuk

¹² Lina Marlina, Ahmad Mundzir, and Herda Pratama, "Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris" 3, no. 2 (2021): 533–543.

¹³ Yuma Lisa Sartika Rahmat Adi Saputra, Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Pada nasabah BSI, 27 Januari 2023.

¹⁴ Zahira Cantika Uanisa, Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Pada Nasabah BSI, 30 Januari 2023.

tujuan yang jelas seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۚ فَإِنْ أَفْنَىٰ بِعَضْمِكُمْ بَعْضًا فليؤدِّ الَّذِي أُوتِيَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : “Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁵

Kutipan ayat Al-Quran tersebut dijelaskan bahwa salah satu bentuk utang piutang ialah menggunakan transaksi non tunai, dengan tidak ada saksi dan tidak tersedia fasilitas tulis menulis. Dengan demikian orang yang berpiutang hendaknya diberikan barang tanggungan atau pada era sekarang disebut dengan kartu kredit apabila masing-masing pihak tidak saling percaya, sehingga transaksi masih bisa dilakukan.¹⁶ Begitu juga dalam kaidah fiqh yang menjelaskan bahwa “Pada dasarnya, segala bentuk muamalah diperbolehkan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya atau meniadakan kebolehnya”.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Al Hanan, 2019), 49.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru* (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2018), 88.

Hasil sensus penduduk 2022 mencatat mayoritas penduduk kota Bandar Lampung didominasi oleh generasi milenial. Karl Mannheim menarik sebuah pengertian, bahwa generasi merupakan konstruksi sosial dari sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Mannheim menekankan yang dimaksud kesamaan umur adalah kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama.¹⁷

Hasil riset yang dirilis oleh Pew Research Center misalnya, secara gamblang menjelaskan keunikan generasi milenial dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Yang mencolok dari generasi milenial dibandingkan generasi sebelumnya adalah soal penggunaan teknologi dan budaya pop atau musik. Generasi milenial tidak bisa dilepaskan dari teknologi, terutama internet dan hiburan, karena sudah menjadi kebutuhan pokok bagi mereka. Ciri dan karakter yang dimiliki generasi milenial yang pertama adalah generasi ini sangat percaya diri, berani mengemukakan pendapat, dan tidak sungkan berdebat didepan publik. Yang kedua generasi ini kreatif, berfikir *out of the box*, kaya akan ide dan gagasan serta mampu mengomunikasikan ide dan gagasan itu dengan cemerlang. Dan yang terakhir generasi milenial pandai bersosialisasi terutama dalam komunitas yang diikuti, serta aktif dimedia sosial dan internet.¹⁸

Berdasarkan deskripsi di atas penentuan usia dari 21-35 tahun dengan kelahiran (1988-2001) berdasarkan teori Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya "*Developmental Psychology*" bahwa usia tersebut tergolong dalam generasi milenial dimana usia ini adalah fase produktif manusia. Manusia mulai menjalani pengalaman baru seperti menikah, bekerja, mempersiapkan diri untuk mempunyai anak, kuliah, dan sebagainya sehingga orang

¹⁷ Tengku Irmayani, *Partisipasi Milenial Dalam Dinamika Politik* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 35.

¹⁸ Lilik Purwandi, *Millenial Nusantara Pahami Karakternya Rebut Simpatinya*, 18–19.

banyak menghabiskan waktunya diluar rumah.¹⁹ Usia produktif tersebut menjadi penggunaan aplikasi *mobile banking* paling tinggi di kota Bandar Lampung. Dengan kata lain bahwa generasi Y atau generasi milenial adalah generasi yang tumbuh pada era *internet booming* dan terlihat jelas bahwa generasi milenial mendominasi pertumbuhan di kota Bandar Lampung.

Alasan generasi milenial menjadi objek penelitian karena generasi ini lebih suka melakukan transaksi online melalui *smartphone* tanpa harus antri di bank sehingga memberikan efisiensi waktu untuk penggunaannya. Melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dapat terhindar dari kejahatan bilik ATM dapat mengontrol pengeluaran, dan dapat meminimalisir kerugian, serta praktis. Bagi generasi milenial *Smartphone* merupakan hal yang membantu keseharian mereka dalam beraktivitas, yaitu membantu untuk terhubung ke orang banyak, dapat mencari informasi dengan mudah, dan dapat memudahkan pekerjaan yang mereka lakukan dalam kesehariannya.²⁰ Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi *BSI Mobile* Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu pada nasabah di kantor cabang pembantu Bandar Lampung Kedaton yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile*, dan melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM dikalangan generasi milenial dengan kisaran usia 21-35 tahun.

¹⁹ Elizabeth B Hurlock, *Developmental Psychology*, trans. oleh Soedjarwo Sijabat dan Ridwan Max (Jakarta: Erlangga, 2011), 45.

²⁰ Raja Sakti Putra Harahap Erlina Juanda Risja, "Peran Generasi Milenial Terhadap Perkembangan Fintech Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 3 (2020): 45–50.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Penulis
Sebagai upaya untuk mengembagkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah pengetahuan tentang akad *Ijarah* yang terdapat dalam transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile*.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Lembaga (Bank)
Pihak Bank Syariah Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI*

Mobile dengan akad Ijarah dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* yang berbasis teknologi bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan bagi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian mengenai transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM telah banyak dilakukan. Namun, dalam pembahasannya terdapat perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain serta hasil dari penelitiannya pun berbeda-beda. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menambah referensi dalam penyelesaian penelitian ini. Berikut adalah hasil beberapa peneliti terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herdehet Brinil pada tahun 2017 yang berjudul “Transaksi Tarik Tunai Melalui Merchant Dalam Penggunaan Kartu Kredit”. Dengan Hasil penelitian ini menyarankan agar pemasaran produk perbankan agar dapat lebih memperhatikan kewajiban pemegang kartu kredit maupun Bank, maupun prosedur dan persyaratan dalam menerbitkan kartu kredit dilakukan lebih selektif dan BI sebagai Bank sentral agar dapat meningkatkan perannya sebagai lembaga pengawas produk perbankan khususnya pada kartu kredit.²¹ Penelitian ini terdapat persamaan tentang transaksi tarik tunai yang menjadi subjek dan perbedaannya terletak dimedia yang digunakan untuk penarikan.

²¹ Herdehet Brinil, “Transaksi Tarik Tunai Melalui Merchant Dalam Penggunaan Kartu Kredit,” *Lambung Mangkurat Law Journal* 2, no. 2 (September 2018): 212–22.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syipa Maulida Laelatul Adha pada tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Aplikasi Livin Pada Tabungan Now Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka Talaga”. Berdasarkan hasil penelitian pada PT Bank Mandiri Kcp Majalengka Talaga ini dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Livin pada tabungan now tarik tunai tanpa kartu mengajak masyarakat membuka rekening tabungan now menggunakan aplikasi Livin by Mandiri untuk memudahkan masyarakat dalam bertansaksi dan membantu nasabah saat keadaan darurat.²² Penelitian ini terdapat persamaan tentang transaksi tarik tunai tanpa kartu yang menjadi subjek dan perbedaannya terletak pada penggunaan aplikasi yang digunakan, tempat penelitian dan objek penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh M Teguh Erianto, Tb Maulana Kusuma dan Dina Anggraini pada tahun 2020 berjudul “Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu Untuk Anggota Koperasi Pada Jaringan ATM Perbankan”. Dengan Hasil dari pengujian *blackbox* uji lapangan terbatas (*piloting*) sukses dengan tingkat keberhasilan 90%. Berdasarkan hasil uji *piloting*, membuktikan bahwa pengembangan transaksi tarik tunai tanpa kartu untuk anggota koperasi di mesin ATM di perbankan telah berhasil dilakukan.²³ Penelitian ini terdapat persamaan tentang transaksi tarik tunai tanpa kartu yang menjadi subjek dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan sampel penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Even Peacestar Sitompul, Sugeng Santoso pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Peggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo *Gopay* Melalui ATM

²² Syipa Maulida Laelatul Adha, “Penerapan Aplikasi Livin Pada Tabungan Now Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka Talaga” (Diploma Thesis, Jawa Barat, Universitas Siliwangi, 2022), 21.

²³ M Teguh Erianto, “Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan” 19 (2020): 21.

XXX Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta”. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan tarik tunai *Go-pay* lebih banyak perempuan. Mengacu pada analisis variabel besaran frekuensi tarik tunai *Go-pay* dan variabel besaran nominal penarikannya dan variabel pekerjaan didapat bahwa frekuensi tarik tunai *Go-pay* dilakukan Driver Gojek.²⁴ Penelitian ini terdapat persamaan tentang tarik tunai tanpa kartu yang menjadi objek penelitian dan perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan, objek penelitian, dan tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Wulandari Bancin, Nurul Jannah pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi *BSI Mobile* Dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU”. Dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *BSI Mobile* adalah aplikasi yang belum diketahui dan diminati oleh sebagian mahasiswa UINSU. Dan bagi nasabah yang tidak menggunakan layanan *BSI Mobile*, berarti mereka merasa tidak atau kurang menggunakan layanan tersebut.²⁵ Penelitian ini terdapat persamaan tentang aplikasi *BSI Mobile* yang menjadi subjek penelitian dan perbedaannya terletak pada objek penelitian serta tempat penelitian.

Inti keseluruhan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan aplikasi Gopay, aplikasi Livin dan Merchant serta tempat penelitian pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka dan mekanisme tarik tunai tanpa kartu di Jakarta serta studi

²⁴ Even Sitompul and Sugeng Santoso, “Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui Atm Xxx Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta,” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 2 (September 14, 2021): 221–36, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i2.171>.

²⁵ Intan Wulan Dari Bancin and Nurul Jannah, “Analisis Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi *BSI Mobile* dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU,” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022): 1487–99.

kasus pada mahasiswa UINSU yang menjadi objek penelitian. Sedangkan untuk persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tentang transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM, serta penggunaan aplikasi dalam melakukan transaksi yang menjadi subjek penelitian

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan bersungguh-sungguh) sehingga diperoleh suatu (seperti ilmu pengetahuan dan sebagainya).²⁶

Penelitian adalah proses, sedangkan ilmu pengetahuan adalah hasil dari penelitian. Karena itu 'bahasa dasar' bagi seorang peneliti ditemukan dalam filsafat itu. Bangunan dasar suatu ilmu pengetahuan meliputi: Observasi fakta, konsep, definisi, variable, masalah, hipotesis, hukum, teori dan model. Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²⁷

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Untuk jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social individu, kelompok, lembaga,

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), 3.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2022), 56.

atau masyarakat. Penelitian *Field Reseach* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan Analisis transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi fokus kajiannya adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang berada di Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton, berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti baik data primer maupun data sekunder.²⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang memaparkan dan melaporkan suatu objek gejala kebiasaan kemudian di analisis dengan kritis. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti memaparkan bagaimana penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung.²⁹

3. Sumber Data

Sumber data adalah objek darimana data diperoleh. Dalam mengerjakan penelitian ini data yang diambil penulis dengan cara mengumpulkan informasi atau data dengan membaca, mengutip dan menyusun dari data-data yang diperoleh.³⁰ Dan dalam pengumpulan data sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

²⁸ Agung Wahyu Handaru Mohammad Rizan, *Merodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 30–32.

²⁹ *Ibid.* 16.

³⁰ Nufian S Febriani, *Teori Dan Praktis Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Tim Ub Pers, 2017), 49.

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.³¹

Sumber data dari penelitian ini berasal dari lokasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton dengan menggunakan daftar pertanyaan, penulis menggunakan data ini sebagai sumber data utama dalam mendapatkan informasi.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, foto-foto, rekaman, dll) yang memperkaya data primer serta karya ilmiah yang berkaitan dengan generasi milenial yang merupakan nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton.³²

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas beberapa bagian, yaitu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti terdahulu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Penelitian ini menggunakan populasi yaitu para pengguna fitur tarik tunai melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi

³¹ Wardani Helmina Andriani, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Grup Pustaka Ilmu, 2020), 45.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 56–58.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 45.

milenial kota Bandar Lampung yang jumlahnya berjumlah 404.881 jiwa. Adapun pengguna atau nasabah aktif di Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton sebanyak 250 jiwa serta yang menggunakan Mobile Banking sebesar 200 jiwa. Generasi milenial ini diambil sebagai populasi karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan akan digunakan sebagai sampel adalah para nasabah pengguna fitur tarik tunai melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial yang sudah ditentukan sesuai dengan kriteria, serta transaksi penarikan tarik tunai tanpa kartu atm dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton.³⁴

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁵

Menentukan informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan *Pupossive Sampling* atau sampel ini bertujuan yang merupakan jenis dari sampel non probabilitas. Tujuannya disini adalah untuk memperoleh informasi yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Pola sampel nertujuan lazim disebut dengan *creation based sampling* artinya bahwa penggunaan sumber data atau narasumber dianggap cukup manakala informasi yang diperlukan sudah cukup memadai sehingga seringkali jumlah

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 67-69.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 67.

narasumber atau sumber data memungkinkan untuk selalu berkembang dan bertambah. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan banyak penajaman interaksi dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁶

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai pemikiran apabila subjeknya kurang dari 100 maka baik diambil keseluruhan dari populasinya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika settingan lebih dari 100 maka dapat diambil antara **10% – 15%**.³⁷ Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam buku Sugiyono menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100, menggunakan rumus dari Suharsimi yaitu jika sampel **> 100**, maka **$10\% < n < 15\%$** .³⁸

Populasi berjumlah 200

$$10\% < n < 15\%$$

$$200 \times 10\% \equiv 20, 200 \times 15\% \equiv 30$$

$$20 < n < 30$$

Sampel yang dapat digunakan antara 20-30 partisipan dari nasabah yang diteliti. Maka penulis menggunakan 30 partisipan sebagai sampel.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 70–72.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 412–413.

³⁸ Ibid. 17.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁹ Pada penelitian ini dengan mengunjungi langsung Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.⁴⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton yang merupakan generasi milenial.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain-lainnya.⁴¹ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data yang sumbernya ada pada dokumentasi tertulis dan lainnya sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data yang lebih objektif dan jelas yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan mengenai transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI*

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2017), 18.

⁴⁰ Helmina Andriani, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 70–74.

⁴¹ Sedarmayanti Syarif Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 22.

Mobile dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung.

6. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kealam unit-unit, melakukan sintesa penyusunan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif tidak menggunakan alat statistik, namun menginterpretasikan dengan tabel-tabel, grafik atau angka-angka yang ada kemudian melakukan uraian penafsiran pada tiap variabel yang akan di analisis sehingga mendapatkan hasil guna memecahkan masalah dalam penelitian.⁴³

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

⁴² Kaelan M.S, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2018), 335.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 88.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini berisi tentang teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, tarik tunai tanpa kartu ATM, *Mobile Banking*, generasi milenial serta *Mobile Banking* dan tarik tunai dalam perspektif Ekonomi Islam.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab deskripsi objek penelitian menguraikan tentang objek yang akan diteliti meliputi tentang nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton dan penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung.

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

Bab analisis penelitian ini berisi tentang analisis transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung dan analisis transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dikalangan generasi milenial kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* memberikan kemudahan bagi nasabah generasi milenial yang menggunakannya. Kemudahan yang ditawarkan antara lain dapat menarik uang tunai tanpa menggunakan kartu dan hanya menggunakan *Smartphone* lalu memasukan kode OTP sesuai dengan intruksi yang ada pada layar *Smartphone* maka uang tunai akan keluar melalui mesin ATM. Transaksi tarik tunai juga dapat dilakukan melalui Indomaret dan Alfamaret. Transaksi tersebut dilakukan dengan cara yaitu buka aplikasi *BSI Mobile* lalu login dengan *user ID* dan *Password* kemudian pilih menu tarik tunai pada halaman utama *BSI Mobile* lalu pilih ATM *BSI* maupun Indomaret atau Alfamart selanjutnya masukan nominal penarikan dan masukan pin *BSI Mobile* maka akan muncul kode *OTP*. Selanjutnya datang ke ATM maupun Indomaret atau Alfamart terdekat dan lakukan transaksi sesuai intruksi seperti yang ada di *Smartphone*.
2. Pelaksanaan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* dalam perspektif ekonomi Islam menggunakan akad *Ijarah*. Praktik akad ijarah dalam transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* yaitu bank adalah penerbit akun sebagai penyedia jasa sistem pembayaran dan pelayanan terhadap pemegang akun atas *Ijarah* ini, pemegang akun dikenakan *membership fee*. Selain *membership fee*, penerbit akun juga mengambil

ujrah/fee lain yang disebut dengan *merchant fee* dan fee atas penarikan uang tunai. Sehingga dalam hukum Islam hampir semua ulama fiqh memperbolehkan dan mensyariatkan transaksi *ijarah/ujrah*. Serta dalam praktiknya akad ini sudah sejalan dengan hukum Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut, dapat menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang dapat dianalisis dalam penggunaan fitur tarik tunai melalui aplikasi *BSI Mobile*. Selain itu dapat juga memperluas jangkauan penelitian serta mengambil objek-objek lain di masyarakat sehingga mampu mengidentifikasi transaksi melalui aplikasi *BSI Mobile*.

2. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada masyarakat untuk terus menggunakan fitur tarik tunai yang ada di aplikasi *BSI Mobile*, karena dari yang sebelumnya melakukan penarikan uang tunai menggunakan kartu ATM beralih ke penarikan tunai tanpa kartu ATM. Dengan kelebihan yang ditawarkan terutama dalam keamanan dan lebih efisien dalam penerapannya. Menggunakan fitur tarik tunai dapat menghindari kerugian akibat kehilangan kartu ATM dan dapat terhindar dari aksi kejahatan dibalik ATM.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yaitu Bank Syariah Indonesia untuk terus melakukan sosialisasi mengenai penggunaan fitur-fitur yang ada di *BSI Mobile* khususnya pada fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM yang tergolong baru untuk terus

memperkenalkan diri dan mengembangkan potensi fitur tarik tunai yang berfungsi untuk pengganti kartu ATM sebagai sarana transaksi sehari-hari.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi *BSI Mobile* yang berbasis teknologi bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan bagi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Agung, Sasongko. *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*. Yogyakarta: Teras, 2017.
- Budi Raharjo. *Informasi Sistem Keamanan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Al Hanan, 2019.
- . *Al-Quran Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011.
- Dini Haryati. *Sistem Informasi Perbankan*. Jakarta: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Helmina Andriani, Wardani. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Grup Pustaka Ilmu, 2020.
- Jane P Laudon, Kanneth C Laudon. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Julianto. Pengaruh Sosial Pada Nasabah BSI, February 17, 2023.
- Kaelan M.S. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2012.
- Lilik Purwandi, Ali H. *Millenial Nusantara Pahami Karakternya Rebut Simpatinya*. Jakarta: Serambi, 2018.
- Lilik Purwandi, Hassanuddin Ali. *Milenial Nusantara Pahami Karakternya, Rebut Simpatinya*. Jakarta: Pustaka Utama, 2017.
- M. Anis Sulfata, Agus Yulistiyono. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Mariam Darus, Badruzaman. *Aneka Hukum Bisnis*. Bandung: Alumnii, 2010.
- Moeliono K, Wulandari N.P Novandriani. *Analisi Faktor- Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Mohammad Rizan, Agung Wahyu Handaru. *Merodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Mu"in F. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik Dalam Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Muktar B. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Preneda Online, 2016.

- Nufian S Febriani. *Teori Dan Praktis Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Tim Ub Pers, 2008.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Stephen Rinaldy. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2008.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Syarif Hidayat, Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002..
- Tengku Irmayani. *Partisipasi Milenial Dalam Dinamika Politik*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Thorndike Behavioristik, Efendi Edward L. *Konsep Pemikiran Dan Imam Al-Ghazali Akhlak*. Jakarta: Guepedia, 2016.
- Ujang Sunarwan. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

JURNAL

- Abbas, Arfan. “Tipologi Multiakad Dalam Produk Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Perspektif Teori Dan Batasan Muktiakad Al’Imrani.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 18, no. 2 (2017): 177. <https://doi.org/10.31958/juris.v.15i2.498>.
- Affi Zain Aisy, Andri Sahata Sitanggang. “Analisis Yang Mempengaruhi Penggunaan M-Banking Bagi Nasabah BNI.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 215–18. <https://dx.doi.org/10.30651/ims.v7i2.14216>.
- Arliyani, Esi, and Rahmanita Vidyasari. “Analisis Pengaruh Persepsi Keamanan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan antara Kartu ATM dan Cardless Mobile Banking BCA,” 2022.
- Bancin, Intan Wulan Dari, and Nurul Jannah. “Analisis Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022).
- Brady Rikumahu, Wahyuni Nur Syahril. “Penggunaan Tecnology

- Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Universitas Mahasiswa Telkom.” *Jurnal Mitra Manajemen (JMM)* 3, no. 2 (2019): 175–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>.
- Christopher, Albert, Arif Tirtana, and Addin Aditya. “Analisis tingkat penerimaan aplikasi bca mobile di kota malang menggunakan metode technology acceptance model (tam).” *Jurnal Teknoinfo* 16, no. 2 (July 8, 2022): 452. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.2045>.
- Dwivvdi YK, Alalwan AA. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Mobile Banking Oleh Pelanggan Bank Yordania: Memperluas UTAUT2 Dengan Kepercayaan.” *Jurnal Internasional Manajemen Informasi* 37, no. 3 (2017). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.01.002>.
- Erianto, M Teguh. “Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan” 19 (2020).
- Fahrimal, Yuhdi. “Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial.” *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* 22, no. 1 (June 13, 2018): 69–78. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.82>.
- Farid, Dimas Ardika Miftah. “Cyber Counseling di Era Generasi Milenial.” *Jurnal Pendidikan Sain dan Kemanusiaan (SOSIO HUMANIKA)* 11, no. 1 (2018).
- Febrianti, Dwita, Sella Azara Lailatul Hidayah, and Nadia Fathurrahmi Lawita. “Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia)” 5 (2021).
- Herdehet Brinil. “Transaksi Tarik Tunai Melalui Merchant Dalam Penggunaan Kartu Kredit.” *Lambung Mangkurat Law Journal* 2, no. 2 (September 2017). <https://lamlaj.ulm.ac.id/web/>.
- Husni Shabri. “Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia.” *El-Kahfi Journal of Islamic Economics* 3, no. 02 (September 10, 2022): 1–7. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>.
- Ida Martinelli. “Menilik Financial Technology Dalam Bidang Perbankan.” *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)* 2, no. 1 (2019.): 32–43.
- Islam Z, Fathema N. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pelanggan Dari Layanan Mobile Banking Di Bangladesh.” *Jurnal Internasional Ekonomi Perdagangan Dan Manajemen* 3, no. 7 (2015).

- Khairani, Dian. "Syariah card dalam tinjauan hukum ekonomi syariah," no. 1 (2020).
<https://dx.doi.org/10.33477/thk.v16i1.1064>.
- Lalicic D, Marinkovic V. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Mobile Banking Di Serbia." *Jurnal Ekonomi Penelitian* 29, no. 1 (2016).
- Marlina, Lina, Ahmad Mundzir, and Herda Pratama. "cashless dan cardless sebagai perilaku transaksi di era digital: suatu tinjauan teoretis dan empiris" 3, no. 2 (2020).
- Ni Luh Novi Arianti. "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code Dalam Transaksi Bisnis." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 24, no. 2 (2019): 56.
- Novi, Hadi Syamsul. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking." *Jurnal Optimum* 5 (2015): 13–20.
- Nurdin, Nurdin, Indah Musyawah, Nurfitriani Nurfitriani, and Abdul Jalil. "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (June 22, 2020): 87–104.
<https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>.
- Putu Yoga Indrawan, Gede Surya Mahendra. "Metode AHP-TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penempatan Automated Teller Machine." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 9, no. 2 (2020): 130–35.
- Rif'ah, Sifwatir. "fenomena cashless society di era milenial dalam perspektif islam" 2 (2019).
- Rizjy N. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada UMKM Kecamatan Buleleng." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)* 11, no. 2 (2018).
- Sari P.S, Tirtana I. "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)* 5, no. 2 (2014).
- Sari, Sapta. "Literasi media pada generasi milenial di era digital." *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 2 (December 18, 2019): 30–42.
<https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.943>.
- Sitompul, Even, and Sugeng Santoso. "Analisis penggunaan fasilitas tarik tunai saldo gopay melalui atm xxx dengan mekanisme

- tarik tunai tanpa kartu di jakarta.” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 2 (September 14, 2021): 221–36. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i2.171>.
- Syipa Maulida Laelatul Adha. “Penerapan Aplikasi Livin Pada Tabungan Now Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka Talaga.” Diploma Thesis, Universitas Siliwangi, 2022.
- Tarigan, Dearmelliani, and Kristoko Dwi Hartomo. “Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai Cardless pada Aplikasi BRImo Menggunakan PIECES.” *AITI* 19, no. 2 (November 3, 2022): 153–66. <https://doi.org/10.24246/aiti.v19i2.153-166>.
- . “Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai Cardless pada Aplikasi BRImo Menggunakan PIECES.” *AITI* 19, no. 2 (November 3, 2022): 153–66. <https://doi.org/10.24246/aiti.v19i2.153-166>.
- W, R Willya Achmad, Marcelino Vincentius Poluakan, Didin Dikayuana, Herry Wibowo, and Santoso Tri Raharjo. “POTRET GENERASI MILENIAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 2 (February 12, 2020): 187. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>.
- Wahyu Agus Winarno. “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)” 4, no. 1 (2017): 24–29. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>.
- Widanengsih, Euis. “Technology acceptance model to measure customer’s interest to use mobile banking.” *Journal of industrial engineering* 2, no. 1 (2021).

WAWANCARA

- Afifah Octaria, Persepsi Kemudahan Pada Nasabah BSI, January 30, 2023.
- Ahyar, Persepsi Kebergunaan Pada Nasabah BSI, February 7, 2023.
- Eka Putri Yani, Pengaruh Sosial Pada Nasabah BSI, February 20, 2023.
- Julianto, Pengaruh Sosial Pada Nasabah BSI, February 17, 2023.
- Messi Sesta, Niat Penggunaan Pada Nasabah BSI, February 17, 2023.
- Retno Ayu Pratiwi, Niat Penggunaan Pada Nasabah BSI, February 10, 2023.
- Shanaz Rizkyna, Persepsi Kemudahan Pada Nasabah BSI, January 30, 2023.

Sinta Lestari Eyché Fahnorasika, Persepsi Kebergunaan Pada Nasabah BSI, February 2, 2023.

Verdian Rachmadani, Niat Penggunaan Pada Nasabah BSI, February 18, 2023.

Verdian Rachmadani, Persepsi Kemudahan Pada Nasabah BSI, February 18, 2023.

Yuma Lisa Sartika Rahmat Adi Saputra, Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Pada nasabah BSI, 27 Januari 2023.

Zahira Cantika Uanisa, Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Pada Nasabah BSI, 30 Januari 2023.

